BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penjabaran dari rumusan masalah. Pada pembahasan sebelumnya mengenai Peristiwa Saqifah Bani Saidah (Telaah Suksesi Kepemimpinan Pasca Wafatnya Rasulullah SAW pada Tahun 11 H/ 632 M). Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi kaum muslimin sebelum Rasulullah SAW wafat, Rasulullah SAW hijrah ke Madinah pada tahun 622 M, di Madinah terdapat beberapa kabilah yaitu kabilah Aus, Khazraj, dan dari kalangan Yahudi yaitu Qainuqa, Nadir dan Quraizah. Dengan Rasulullah SAW hijrah ke Madinah dapat bersatulah kabilah-kabilah tersebut yang sebelumnya saling bermusuhan dengan perjanjian piagam Madinah. Rasulullah SAW pun telah berhasil mendirikan sebuah negara atas dasar agama Islam di Madinah, dengan bertambah banyak dan kuat kaum Muslim kota Madinah dijadikan sebagai pusat kota dan peradaban Islam dan Rasulullah SAW juga melakukan pembebasan kota Makkah yang dikenal dengan *sebutan Fathul Mekkah*.

2. Dalam Islam konsep kepemimpinan ada tiga yaitu Khilāfah, Imāmah dan Imārah. Khilāfah digunakan setelah kepemimpinan Rasulullah SAW, istilah digunakana pada masa pemerintahan Khalīfah. Pengganti Rasulullah SAW sebagai pemimpin dan menjadi Khalīfah pertama yaitu Abu Bakar As-Siddiq yang terpilih di Saqifah Bani Sai'dah. Imāmah dan Imārah tidak berbeda dengan Khīlafah, Pengertian Khīlafah, imāmah dan Imārah dalam sejarah Islam sebagai sebutan bagi institusi politik untuk menggantikan fungsi kenabian dalam urusan agama dan urusan politik.
3. Suksesi kepemimpinan di Saqifah Bani Sa'idah terjadi setelah Rasulullah SAW wafat pada tahun 11/ 632 M sebeleum Rasulullah SAW di Makamkan. Saqifah Bani Sa'idah adalah sebuah balariung milik kabilah Bani Sa'idah dari suku Khazraj. Di Saqifah ini telah terjadi sebuah perkumpulan antara Anshar dan Muhajirin dalam perkumpulan tersebut untuk menentukan sebuah kepemimpin setelah Rasulullah SAW. Dari kaum Anshar dan Muhajirin merasa berhak atas kepemimpinan dan saling mengatakan keutaman masing-masing hingga terjadi sebuah perdebatan antara Anshar dan Muhajirin. Namun, perdebatan tersebut dimenangkan oleh kaum Muhajirin yaitu terpilihnya Abu Bakar As-Siddiq sebagai Khalīfah.

B. Saran-saran

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, dari segi penulisan sumber yang dikaji dan hal-hal lainnya. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penulis dapat memperbaikinya dikemudian hari dan didapatkan sebuah karya yang lengkap serta berguna di berbagai kalangan.

Adapun saran-saran yang penulis sampaikan setelah membahas mengenai Peristiwa Saqifah Bani Sa'idah (Telaah Suksesi Kepemimpinan Pasca Wafatnya Rasulullah Saw Pada Tahun 11 H/ 632 M) sebagai berikut :

1. Kepada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, agar selalu membantu dan mensuport mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam dalam menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh Mahasiswa khususnya Jurusan Sejarah Peradaban Islam mengenai sumber buku dan peminjaman secara online di masa pandemi.
2. Kepada pihak Jurusan Sejarah Peradaban Islam, perlu memberikan dukungan kajian Islam tenang Sejarah Peradaban Islam.

3. Kepada Mahasiswa atau peneliti selanjutnya diharapkan bisa lebih memperdalam lagi penelitian ini dengan aspek lainnya tentunya dengan sumber-sumber yang lebih lengkap. Semoga penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Dan dapat menggali dan memunculkan tokoh-tokoh atau peristiwa yang dianggap masih asing dan belum banyak orang yang mengetahui supaya makin banyak orang yang bisa mengetahui peristiwa dan tokoh-tokoh di Sejarah Islam